

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengathui pengaruh Belanja Modal, Investasi, Jumlah Wisatawan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta dari tahun 2007-2016 per-triwulannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa Belanja Modal berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta, dikarenakan adanya peningkatan dalam belanja modal pengadaan dalam fasilitas-fasilitas umum dalam mensejahterakan masyarakat, sehingga masyarakat akan membayarkan retribusi dan pajak yang akan meningkatkan pendapatan asli daerah Provinsi DKI Jakarta. Dan sesuai dengan terori PSAP 07, Pada akuntansi berbasis akrual, belanja modal dikategorikan sebagai aset. Aset tetap diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, yakni tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, da jaringan, aset tetap lainnya. Dimana aset tetap ini termasuk dalam pendapatan daerah pada pos lain-lain PAD yang sah. Sehingga dengan meningkatkan pelayanan pada masyarakat maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. Hasil penelitian menyatakan bahwa Investasi tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta, dikarenakan tingginya pajak perusahaan di PMDN sebesar 30% menjadi pertimbangan investor karena cukup tinggi, sedangkan pajak untuk PMA hanya 20% bahkan akan menurun menjadi 18%. Dalam SAP juga dijelaskan bahwa, investasi dalam aset yang tidak langsung menghasilkan pendapatan. Investasi pemerintah dalam aset tetap tidak sama dengan investasi yang dilakukan oleh entitas bisnis, dimana manfaat ekonomi dari investasi pemerintah dalam aset tetap tidak akan langsung dinikmati pemerintah dalam bentuk hasil imbal investasi namun kadang-kadang dapat berupa peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan potensi penerimaan pajak dimasa yang akan datang.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa Jumlah Wisatawan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta, dikarenakan berbagai sektor pariwisata menarik yang mendukung wisatawan untuk berkunjung ke Provinsi DKI Jakarta. Perolehan pendapatan asli daerah pun dapat mneningkat melalui pajak hotel, pajak restoran, dan pajak restoran. Spillane (1994) menyatakan bahwa perkembangan sektor pariwisata juga akan membantu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi, karena sektor pariwisata dapat menggerakkan sektor barang dan jasa. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan kegiatan wisatanya tentu wisatawan akan membutuhkan barang dan jasa yang

dibutuhkan selama berwisata sehingga akan meningkatkan pajak dalam sektor perhotelan, hiburan, serta restoran.

4. Hasil penelitian menyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta, dikarenakan produk domestik regional bruto selalu mengalami peningkatan karena hampir semua sektor tumbuh positif dengan pertumbuhan tertinggi diperoleh pada sektor pengangkutan-komunikasi sebesar 4,3%, selanjutnya sektor perdagangan-hotel-restoran sebesar 2,5%, dan jasa-jasa sebesar 2,4%, sektor konstruksi sebesar 1,9%, sektor keuangan-real estat-jasa perusahaan sebesar 1,2%, dan sektor listrik-gas-air bersih sebesar 1,1%. Peningkatan PDRB tersebut akan meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi. Saragih (2003) menyatakan bahwa setiap terjadi suatu perubahan dalam kondisi perekonomian maka akan memberikan dampak perubahan pada Pendapatan Asli daerah (PAD) pula. Dimana hal ini juga berkaitan dengan Spillane (1994) yang menyatakan bahwa perkembangan sektor pariwisata juga akan membantu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi, karena sektor pariwisata dapat menggerakkan sektor barang dan jasa. Dengan peningkatan sektor barang dan jasa akan meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pajak jasa-jasa, pajak listrik, pajak air bersih, pajak perdagangan hotel maupun restoran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah Belanja Modal, Jumlah Wisatawan, dan Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan yang tidak mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta adalah Investasi. Maka implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Maka pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus mengkaji kembali terkait dengan besarnya pajak yang dikenakan kepada perusahaan Indonesia yang mana hal ini untuk meningkatkan kembali minat investor dalam negeri dalam menanamkan modalnya di Provinsi DKI Jakarta, dimana PMDN yang diberikan oleh investor dalam negeri untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.
2. Untuk belanja modal, jumlah wisatawan, dan pertumbuhan ekonomi yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah, tentu pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus mempertahankan dan meningkatkan kembali hal-hal yang menjadi faktor meningkatnya variabel tersebut dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Pada belanja modal, pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus mempertahankan dan meningkatkan fasilitas-fasilitas yang dapat membangun ekonomi dan mensejahterakan masyarakat sehingga masyarakat akan rela membayar pajak dan retribusi atas kenyamanan dan kepuasan atas fasilitas yang diberikan.

3. Untuk jumlah wisatawan, pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus terus meningkatkan sektor pariwisata yang akan menarik datangnya wisatawan ke Provinsi DKI Jakarta sehingga PAD akan meningkat melalui pajak hotel, restoran, maupun hiburan. Serta pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus mempertahankan dan meningkatkan produk dan jasa dalam meningkatkan PAD seperti perdagangan hotel dan restoran.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini saran peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan empat variabel, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti jumlah penduduk, inflasi, tenaga kerja, dan lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah sehingga akan menambah penelitian baru.
2. Peneliti dalam penelitian ini hanya melakukan penelitian di Provinsi DKI Jakarta, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian seperti 10 kota besar di Indonesia atau seluruh provinsi di Indonesia sehingga akan mengetahui lebih luas dan perbedaan PAD di Indonesia.